

ABSTRAK

Batik merupakan warisan budaya takbenda Indonesia yang telah diakui UNESCO sejak 2 Oktober 2009. Salah satu sentra batik pesisir di Indonesia yang terkenal dengan motif-motif berwarna cerah dan dinamis adalah Pekalongan. Meski demikian, masih banyak anak-anak di Pekalongan yang tidak dapat mengenali ciri khas batik daerahnya sendiri. Observasi di KB Cepoko dan Museum Batik Pekalongan menunjukkan rendahnya antusiasme anak-anak PAUD dalam kegiatan pengenalan batik karena metode penyampaian yang kurang menarik. Anak-anak yang lebih sering bermain dengan telepon seluler menjadi kekhawatiran yaitu rendahnya pengetahuan mereka terhadap batik Pekalongan. Untuk mengatasi hal ini, penulis merancang buku ilustrasi dengan tokoh pahlawan super sebagai media edukatif untuk memperkenalkan batik Pekalongan kepada anak-anak usia dini. Strategi ini diharapkan mampu menanamkan kecintaan terhadap batik Pekalongan sejak dini kepada anak PAUD di Pekalongan dengan pendekatan visual dan naratif yang dekat dengan dunia anak-anak. Selain itu, penggunaan buku ilustrasi juga dapat membantu menumbuhkan minat terhadap buku, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kemampuan literasi anak.

Kata Kunci: Buku ilustrasi, batik Pekalongan, anak-anak PAUD, *superhero*